

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode *correlational study* untuk mengungkap hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dalam penatalaksanaan PPPK pada Kader Kesehatan di Posyandu Wonogiri. Jenis penelitian *correlational study* (penelitian korelasional) dimaksudkan untuk mencari atau menguji hubungan antara dua variabel dengan tujuan mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkenalkan, menguji berdasarkan teori yang ada. Metode ini menggambarkan secara kuantitatif asosiasi ataupun relasi satu variabel dengan variabel lainnya (Arikunto, 2010).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Desember 2014 sampai dengan 10 Januari 2015.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Girimarto, Wonogiri.

C. Populasi, Sampel dan *Sampling*

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok dari suatu obyek penelitian yang akan diteliti (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua kader kesehatan di Posyandu Girimarto, Wonogiri sejumlah 105 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang dipilih dengan teknik sampling tertentu untuk memenuhi atau mewakili populasi (Arikunto, 2010). Untuk mendapatkan sampel yang dapat menggambarkan populasi, maka dalam penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = Besaran Sampel

N = Besaran Populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel)

Dari jumlah populasi tersebut dengan tingkat kelonggaran ketidaktelitian sebesar 10%, maka dengan menggunakan rumus di atas diperoleh sampel sebesar:

$$n = \frac{105}{1 + 105(0,1)^2}$$

$$n = \frac{105}{1 + 105 \times 0,01}$$

$$n = \frac{105}{2,05} = 51,21951, \text{ dibulatkan menjadi } 51 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan sampel tersebut diketahui bahwa dari jumlah populasi sebanyak 105 orang kader maka dapat diambil sampel sebanyak 51 orang kader.

3. Sampling

Teknik *sampling* pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu saja (Arikunto (2010). Adapun kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi:

- 1) Kader kesehatan yang telah mengikuti pelatihan P3K.
- 2) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi:

- 1) Tidak bersedia mengikuti penelitian
- 2) Menjadi Kader kurang dari dua tahun.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah setiap hal dalam suatu penelitian yang datanya ingin diperoleh (Arikunto, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang bila berada bersama-sama dengan variabel lain dapat mempengaruhi perubahan variabel lain, variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan tentang P3K.

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah yang berubah nilainya karena pengaruh dari variabel bebas, variabel terikat pada penelitian ini adalah : sikap dalam P3K.

E. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan kesamaan pengertian dalam penelitian ini perlu dibuat definisi untuk masing-masing variabel yang diteliti, sebagai berikut:

1. Pengetahuan

a. Pengertian

Pengetahuan tentang P3K merupakan kemampuan kognitif yang dimiliki kader kesehatan untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan penatalaksanaan kegawatdaruratan sehari-hari.

b. Parameter/Indikator

Pengertian, tujuan, peralatan, langkah-langkah dan prosedur.

c. Kategori

Pengetahuan dikategorikan dalam :

- 1) Tinggi : Nilai 77 -100%
- 2) Sedang : Nilai 56 - 76%
- 3) Rendah : Nilai < 56%

d. Alat Ukur : Kuesioner

e. Skala Pengukuran : Ordinal

2. Sikap

a. Pengertian

Sikap kader dalam P3K merupakan respon emosional kader dalam upaya melakukan tindakan PPPK bagi korban kecelakaan yang ditemukan di sekitar tempat tinggalnya yang terdiri dari komponen kognitif, afektif, dan konatif.

b. Parameter

Sikap saat menemukan korban, sikap saat meminta pertolongan, sikap saat memberikan pertolongan, sikap saat membuat laporan kejadian.

c. Kategori

Sikap dikategorikan dalam :

1) Tinggi : Nilai 77-100%

2) Sedang : Nilai 56 - 76%

3) Rendah : Nilai < 56%

d. Alat Ukur : Kuesioner

e. Skala Pengukuran : Ordinal

F. Instrumen Penelitian

1. Bentuk Instrumen

Bentuk Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner/ pertanyaan dan *ceklist*. Kuisisioner/ pertanyaan untuk mengukur aspek pengetahuan dan ceklist observasi untuk mengukur aspek keterampilan, yaitu:

- a. Kuesioner/pertanyaan tentang variabel pengetahuan yang berisi 20 butir pertanyaan tertutup dengan empat pilihan jawaban yaitu "a, b, c dan d" dengan ketentuan jika pilihan jawaban responden betul mendapat skor 1 dan bila jawabannya salah skore nya 0. Selanjutnya skore jawaban dijumlahkan.
- b. Kuesioner sikap terdiri 20 butir pertanyaan tertutup dengan *likert scale* empat pilihan jawaban yaitu "sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju."

2. Uji Instrumen

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian ini, pada tanggal 19-23 Desember 2014 dilakukan uji coba instrumen kepada 20 kader kesehatan di Kelurahan Wuryantoro yang tidak diikutkan dalam penelitian dengan pertimbangan agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran yang mendekati normal (Notoatmodjo, 2010).

a. Uji Validitas Instrumen

Setelah instrumen penelitian diuji cobakan kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui validitas item-item kuesioner. Rumus yang digunakan adalah rumus *Korelasi Product Moment* dari Pearson. Menurut Arikunto (2006) rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \left(\sum X \right) \left(\sum Y \right)}{\sqrt{N \sum X^2 - \left(\sum X \right)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - \left(\sum Y \right)^2}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- N = Jumlah sampel
- X = Skor setiap pertanyaan
- Y = Skor total pertanyaan.

Ketentuan : Jika $r_{xy} > r$ tabel pada taraf signifikansi 5 % berarti item kuesioner valid, dan jika $r_{xy} < r$ tabel pada taraf signifikansi 5 % item kuesioner tersebut tidak valid. Untuk memperlancar proses perhitungan, maka uji validitas instrumen ini dibantu dengan fasilitas SPSS 16.

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel pengetahuan tentang P3K nilai validitas terendah

sebesar 0,545 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000 dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,999 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000. Oleh karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,444) pada $N = 20$, dengan nilai ρ -value 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen tentang pengetahuan tentang P3K yang disebarkan tergolong valid, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan sebagai alat instrumen untuk penelitian (Hasil terlampir).

Adapun untuk variabel sikap kader kesehatan dalam P3K nilai validitas terendah sebesar 0,634 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000 dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,999 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000. Oleh karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,444) pada $N = 20$, dengan nilai ρ -value 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen tentang sikap kader kesehatan dalam P3K yang disebarkan tergolong valid, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan sebagai alat instrumen untuk penelitian (Hasil terlampir).

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas kuisisioner digunakan tehnik *Alfa Cronbach*.

Arikunto (2006) rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* adalah:

$$R_{\alpha} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

K = banyaknya item

S_i^2 = Jumlah varian item

S_t^2 = Varian total

Setelah harga r_{11} diketahui, kemudian diinterpretasikan dengan indeks korelasi $> 0,600$ berarti reliabilitas tinggi (Ghozali, 2009).

Hasil uji reliabilitas untuk variabel pengetahuan tentang P3K diketahui sebesar 0,971 dan untuk variabel sikap sebesar 0,993. Hal ini berarti semua instrumen yang disebarkan reliabel karena nilai reliabilitasnya lebih besar dari 0,60 (Hasil terlampir).

G. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan analisis *univariate* dan *bivariate* (Notoatmodjo, 2010), sebagai berikut:

a. Analisis *Univariate*

Analisis *univariate* dilakukan terhadap tiap-tiap variabel dan hasil penelitian yang meliputi karakteristik responden, pengetahuan tentang P3K dan sikap kader kesehatan dalam P3K di Posyandu Wonogiri.

b. Analisis *Bivariate*

Analisis *bivariate* dilakukan terhadap tiap dua variabel yang diduga ada hubungan yang signifikan. Analisis ini digunakan untuk menggambarkan dua variabel yang diduga ada hubungan keeratan (Sugiyono, 2009). Uji bivariat dilakukan melalui pengujian statistik dengan analisis *Kendall Tau* (τ) dengan rumus :

$$\tau = \frac{n_t - n_d}{n(n-1)/2}$$

Keterangan :

τ = Nilai *Kendall Tau*
 n = Jumlah data yang diamati

Berdasarkan uji statistik tersebut maka dapat interpretasikan :

- 1) Bila hasil $\tau_{hit} < \tau_{tab}$ atau nilai $p > 0,05$, artinya bahwa tidak ada hubungan pengetahuan dengan sikap kader kesehatan dalam Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan di Posyandu Wonogiri.
- 2) Bila hasil $\tau_{hit} \geq \tau_{tab}$ atau nilai $p \leq 0,05$, artinya bahwa ada hubungan pengetahuan dengan sikap kader kesehatan dalam Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan di Posyandu Wonogiri.

H. Etika Penelitian

Prinsip etika dalam penelitian ini meliputi:

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* ini diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberi lembar persetujuan untuk menjadi responden. Hal ini bertujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak yang ditimbulkan..

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Identitas responden tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, cukup menggunakan kode pada masing-masing lembar pengumpulan data.

3. *Confidentialty* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dari responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian

I. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa kegiatan, diantaranya:

a. Studi Kepustakaan

Mengumpulkan literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti sebagai landasan teori.

b. Memilih tempat penelitian

Peneliti memilih di Posyandu Wonogiri sebagai tempat penelitian kemudian melakukan pendekatan dengan kepala desa setempat, menyampaikan rencana penelitian serta meminta saran.

c. Studi pendahuluan

Setelah judul penelitian diajukan untuk mendasari permasalahan yang akan diteliti maka peneliti mengadakan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara bersama petugas kader kesehatan.

d. Penyusunan dan seminar proposal

Setelah proposal penelitian selesai disusun dan disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II, mengadakan seminar proposal penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 20 September 2014.

e. Permohonan ijin penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke Kelurahan di Posyandu Wonogiri dengan membawa pengantar permohonan ijin penelitian dari Universitas Sahid Surakarta.

f. Tahap Uji Coba Instrumen

Uji coba kuesioner dilakukan pada tanggal 19 – 23 Desember 2015 pada 20 Kader Kesehatan di Posyandu Wuryantoro.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Melakukan Pengumpulan Data

Data telah diambil pada tanggal 25 Desember 2014 sampai dengan 10 Januari 2015 ditujukan pada kader kesehatan di Posyandu Wonogiri.

b. Melakukan Pengolahan Data

Setelah data terkumpul sampai batas waktu penelitian, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) *Editing* kelengkapan data yang telah terkumpul yang meliputi identitas klien dan jumlah pasien yang diteliti.
- 2) Pengolahan dan penelitian.

c. Melakukan analisa data

Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tabel-tabel dan narasi, sedangkan analisa data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan cara frekuensi (f), sedangkan untuk mengetahui hubungan antar variabel digunakan uji korelasi *Kendall Tau* (τ).

3. Tahap Pelaporan

Data yang telah selesai dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Membuat tabel sesuai dengan kelompok data yang ada.
- b. Mendeskripsikan data secara kualitatif dari data yang ada.
- c. Menginterpretasikan data-data tersebut dengan teori-teori dari penelusuran kepustakaan yang ada.